

Program Ekuivalensi Pendidikan Arsitektur dan Rekognisi Magang (EPA-RM)

Empat (4) tahun kerja (dibuktikan dengan portfolio) diekuivalensikan dengan satu (1) tahun PPAr – **disebut dengan program Ekuivalensi Pendidikan Arsitektur (EPA).**

Dua (2) tahun kerja (dibuktikan dengan portfolio) tanpa *logbook* direkognisi sebagai dua (2) tahun magang – **disebut dengan program Rekognisi Magang (RM).**

Siapa yang berhak ikut EPA-RM?

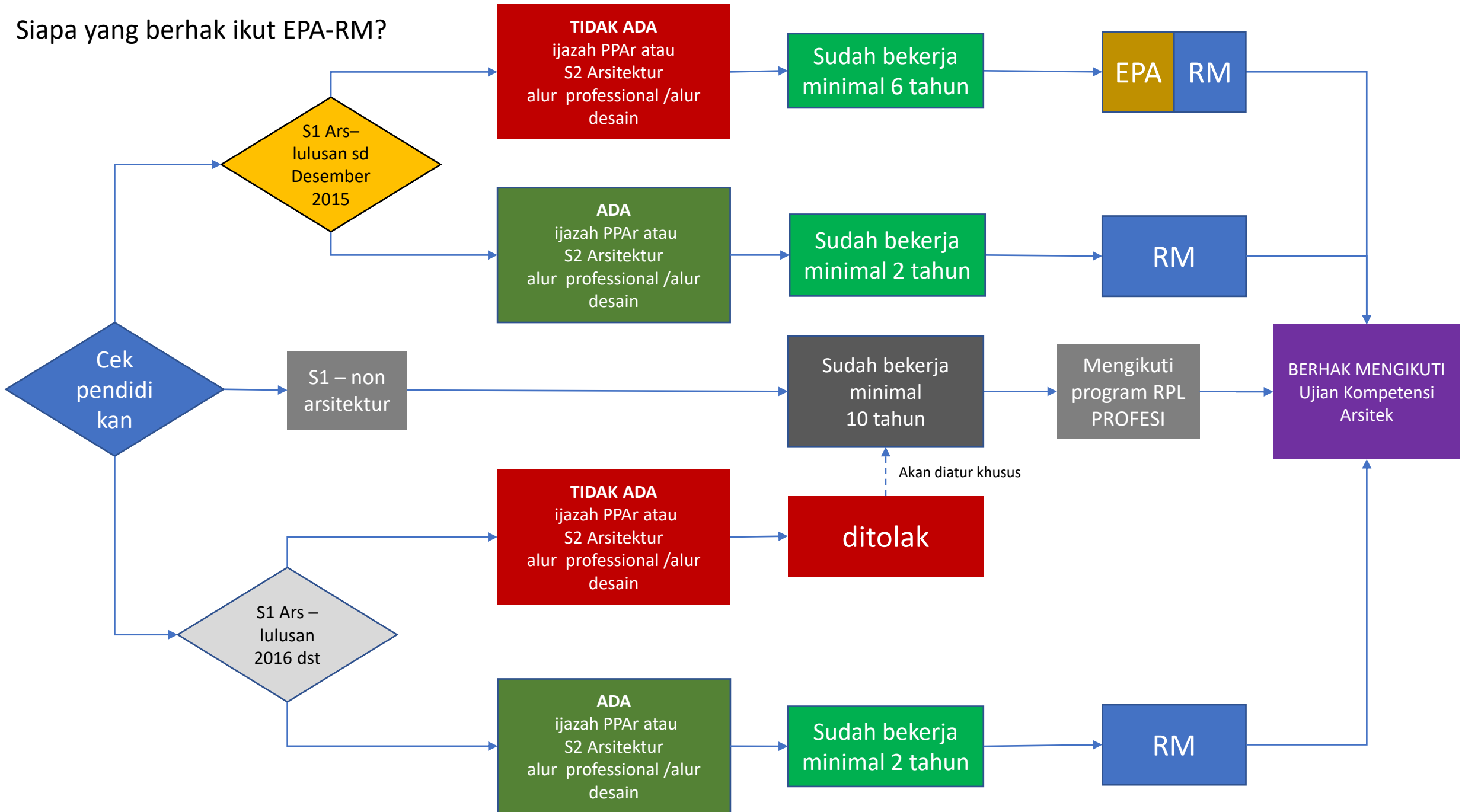
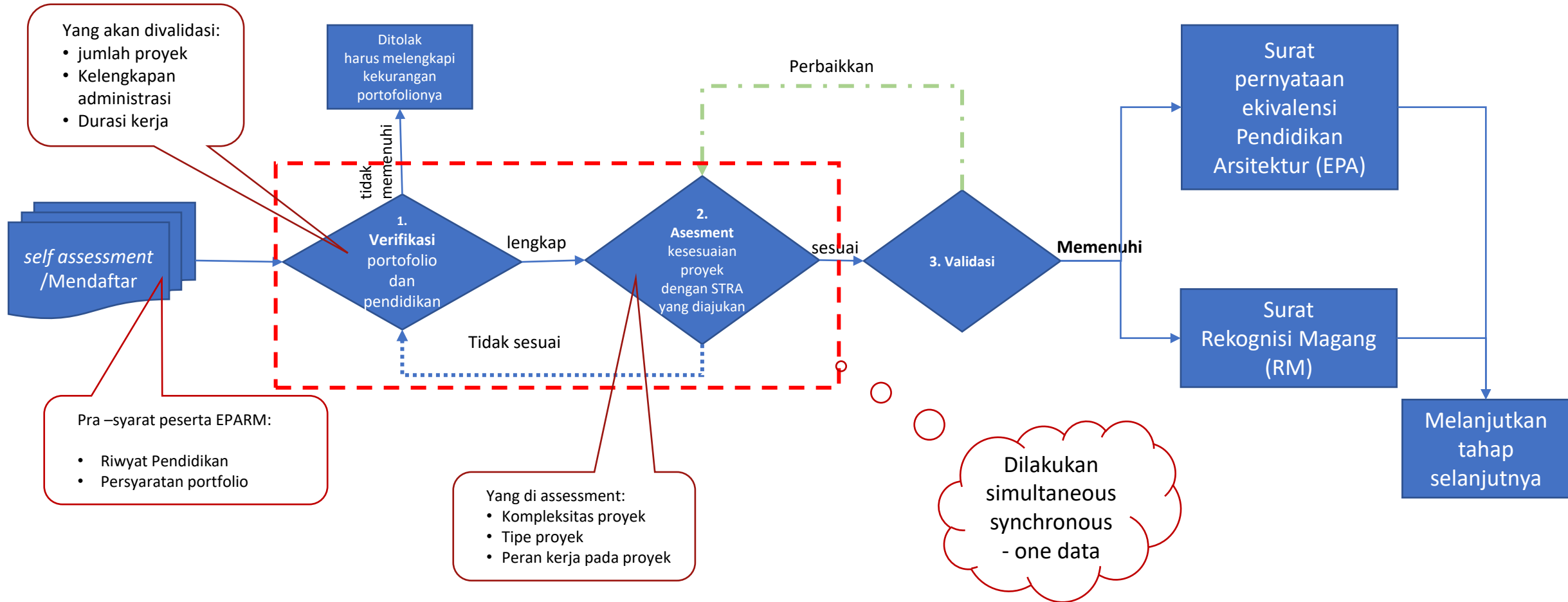


Diagram Alir Prosedur Operasi (SOP) Program EPA-RM

CATATAN: AKAN DILAKUKAN MELALUI INFRASTRUKTUR DAI



*NOTE: Bagian ini hanya untuk **verifikator** guna menjawab pertanyaan calon peserta*

Contoh Pertanyaan	Ya	Tidak	Tindakan yang perlu dilakukan oleh calon peserta
<i>Apakah S1 anda dari Arsitektur?</i>	x		Bila jawaban TIDAK, sebaiknya mengambil program Rekognisi Pembelajaran Lampau -profesi
<i>Apakah anda lulus S1 sebelum Desember 2015?</i>	x		Bila jawabannya TIDAK: maka anda 1. Harus menyelesaikan pendidikab arsitektur 5 tahun. 2. Harus mengikuti magang min dua tahun atau min 4000 jam.
<i>Apakah anda pernah bekerja sebagai arsitek?</i>	x		Bila jawabannya TIDAK, sebaiknya mengambil program Rekognisi Pembelajaran Lampau -profesi
<i>Apakah saat ini anda masih bekerja sebagai Arsitek?</i>	x		Bila jawabannya TIDAK, sebaiknya mengambil program Rekognisi Pembelajaran Lampau -profesi
<i>Apakah portfolio anda berisi proyek arsitektur yang dilakukan selama 6 tahun?</i>	x		Bila jawabannya TIDAK, peserta harus menyusun portofolionya Kembali dan melengkapi bila ada kekurangan.
<i>Apakah portofolio anda 1/3 nya berisi proyek bangunan Gedung? (jumlah proyek yang diajukan min 3 proyek)</i>		x	Bila jawabannya YA, maka portofolio harus ditinjau ulang karena yang diminta adalah proyek bangunan Gedung.
<i>Apakah portfolio proyek anda adalah proyek yang dilakukan setelah lulus S1?</i>	x		Bila jawabannya TIDAK, maka portofolio harus diseleksi kembali, pilih proyek yang dilakukan setelah lulus S1.
<i>Apakah anda memiliki ijazah PPAr atau S2 Magister Arsitektur?</i>		x	Bila jawabannya YA, sebaiknya mengikuti program RM bila telah bekerja lebih dari 2 tahun dbidang arsitektur
<i>Apakah anda saat ini memiliki SKA arsitek yang masih berlaku?</i>		x	Bila jawabannya YA , sebaiknya mengambil program konversi.

Peserta ekuivalensi harus memenuhi seluruh pra-syarat di bawah ini:

1. Peserta adalah lulusan pendidikan Arsitektur (S1), dan
2. Peserta adalah lulusan sebelum 2016 (memiliki ijazah S1 bertanggal Desember 2015 atau sebelumnya), dan
3. Belum pernah memiliki Sertifikat KeAhlian sebagai Arsitek (SKA), dan
4. Memiliki portfolio kerja dibidang Arsitektur minimum 6 tahun (lihat persyaratan portfolio).

Catatan:

Bila telah lulus S2 Magister Arsitektur atau telah lulus Pendidikan Profesi Arsitek (PPAr) maka peserta langsung mengikuti program rekognisi magang dengan menyertakan 2 tahun portfolio

Ketentuan diskualifikasi bila:

1. Tidak memenuhi persyaratan portfolio
(jumlah proyek atau tipe proyek)
2. Proyek arsitektur tidak sesuai
(lihat persyaratan portfolio dalam Pedoman Magang Tahun 2022).
3. Tidak bekerja sebagai perancang di bidang arsitektur.
(lihat UU No.6 Tahun 2017 Tentang Arsitek Pasal 1 ayat (2))

Verifikasi (1) Persyaratan Umum untuk Mengikuti Program EPARM

NO	KRITERIA	BUKTI
1	Riwayat Pendidikan Arsitektur (S1)	Ijazah S1 asli atau transkrip nilai asli atau yang dilegalisir oleh universitas penerbit
2	Telah bekerja sebagai perancang Arsitektur minimum 6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • CV lengkap, dan • Portofolio, dan • surat keterangan kerja, atau • surat perintah kerja
3	Identitas diri	KTP dan Pas Foto terkini
4	Keanggotaan IAI (<i>bila anggota IAI</i>)	Bukti keanggotaan, berupa kartu anggota IAI yang terkini atau bukti bayar iuran terkini
5	Surat rekomendasi dari Arsitek anggota aktif IAI (<i>optional</i>)	Dua surat rekomendasi asli (bukan fotocopy)

Penjelasan:

- 1. Surat Perintah Kerja atau Surat Penunjukkan** (perusahaan atau perorangan) –
Project Commissioning Letter yang menunjukkan lingkup kerja dan tanggungjawab peserta program
- 2. Surat Keterangan Kerja** –
bila peserta sebagai pekerja lepas (freelancer) atau bekerja pada sebuah perusahaan sebagai karyawan atau partner atau sebagai associates pada sebuah proyek atau proyek yang dikerjakan bersama, ,
– *jelaskan lingkup kerja dan tanggungjawab peserta program.*
- 3. Ijazah S1 asli atau surat keterangan ijazah yang dilegalisir oleh universitas penerbit** (bila hilang) atau transkrip nilai yang telah dilegalisir dan Transkrip nilai
- 4. Kartu anggota IAI atau bukti keaktifan membayar iuran IAI** (*bila anggota IAI*) .
- 5. Dua surat rekomendasi dari Arsitek-anggota aktif IAI** (*opsional*)

Data Diri	ada	tidak
Identitas /KTP /Kartu IAI (<i>jika anggota IAI</i>) /Pas Foto terbaru	ada	-

Riwayat Pendidikan	ada	tidak
Ijazah S1 atau transkrip nilai (asli atau legalisir)	ada	-
Keterangan tahun masuk dan tahun lulus	ada	-

Pengalaman Kerja	ada	tidak
CV lengkap dengan surat keterangan kerja atau surat perintah kerja	ada	-
Surat rekomendasi dari Arsitek-anggota aktif IAI (<i>opsional</i>)	ada	-
Portfolio proyek minimal 3 proyek –sesuai dengan tingkat pengajuan STRA – <i>lihat persyaratan portfolio</i>	ada	-

Portofolio – Rekapitulasi Data proyek	Proyek 1	Proyek 2	Proyek 3	Proyek 4	Proyek 5	Proyek 6	Proyek 7	Proyek 8	Proyek 9	Proyek 10
Nama proyek										
Pemilik Proyek										
Alamat proyek										
Luas Tapak (m ²)										
Luas Bangunan (m ²)										
Jumlah lantai/tingkat										
Tipologi Bangunan/Fungsi utama										
Bulan/Tahun mulai perancangan (MM/YYYY)										
Bulan/Tahun pelaksanaan konstruksi (MM/YYYY)										
Bulan/Tahun serah terima (MM/YYYY)										
Nama Arsitek prinsipal (<i>bila ada</i>)										
Nomor Anggota IAI Arsitek prinsipal (<i>bila ada</i>)										
SKA/STRA Arsitek prinsipal (<i>bila ada</i>)										
Posisi peserta program Rekognisi Magang (RM) pada proyek									10	

Pengalaman Kerja (<i>harus diisi seluruhnya</i>)	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6
Nama perusahaan/biro konsultan	<i>PT. xyz*</i>	<i>PT. xyz*</i>	<i>PT. xyz*</i>	<i>Tidak bekerja*</i>	<i>CV. abc*</i>	<i>CV. nop*</i>
Posisi /jabatan	<i>MT 1*</i>	<i>supervisor*</i>	<i>supervisor*</i>	<i>Mahasiswa PPAr*</i>	<i>Kepala proyek*</i>	<i>Kepala proyek*</i>
Cakupan pekerjaan (bila bekerja pada bidang arsitektur)	<i>Membantu arsitek-drafting*</i>	<i>Pengawas fitout*</i>	<i>Design Development*</i>	<i>N/A*</i>	<i>Konsep, analisis*</i>	<i>Konsep, analisis*</i>
Surat perintah kerja /surat keterangan kerja	<i>upload*</i>	<i>upload*</i>	<i>upload*</i>	<i>N/A*</i>	<i>upload*</i>	<i>upload*</i>
Nama arsitek/ kepala studio/ <i>principals/design directors</i> (bila bekerja di bidang arsitektur)	<i>Bp.Tintin*</i>	<i>Ibu Devia*</i>	<i>Ibu Devia*</i>	<i>_*</i>	<i>Ar. Epula*</i>	<i>Ar. Inang*</i>
Nama supervisor/ atasan bila non arsitektur	<i>_*</i>	<i>_*</i>	<i>_*</i>	<i>Ibu Ringgi*</i>	<i>_*</i>	<i>_*</i>

**contoh pengisian*

)* sesuai UU No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung Pasal 1 ayat (1),

)** sesuai dengan PP No. 16 Tahun 2021 dan Pedoman IAI tentang Hubungan Kerja antara Arsitek dengan Pengguna Jasa Tahun 2007

)*** contoh bangunan Gedung pendukung yang diperbolehkan untuk portfolio adalah bangunan Gedung Bandara, Gedung Pelabuhan, Gedung Stasiun Kereta, Gedung Stasiun MRT, Gedung stasiun LRT, bangunan peristirahatan jalan Tol, Menara pengawas bandara/pelabuhan dan Gedung pendukung infrastruktur.

	ITEM	REF	SETINGKAT MADYA	SETINGKAT UTAMA
1	Jumlah proyek atau bangunan Gedung)*		Min 3 buah max 10 buah	Min 3 buah max 10 buah
2	Luas total bangunan Gedung)*		Min 1 bangunan Gedung diatas 200 m2 per bangunan	Min 2 Gedung diatas 1000 m2 per bangunan
3	Jumlah lantai		Min 1 bangunan Gedung bertingkat (min 2 lantai)	Min 2 Gedung bertingkat sedang (6 lantai)
4	Klasifikasi, kompleksitas bangunan/Gedung)**	Pasal 9	Semua tipe bangunan Gedung	Semua tipe bangunan Gedung bukan sederhana dan bangunan khusus.
5	Bangunan Gedung pendukung infrastruktur	Keterangan ayat (3)	Boleh, selama sesuai dengan persyaratan 2 dan 3	Boleh, selama sesuai dengan persyaratan 2 dan 3
6	<i>Urban planning</i>		Tidak diperbolehkan	Tidak diperbolehkan
7	Bangunan Cagar Budaya	Pasal 1 dan 80	Diperbolehkan (hanya kelas cagar budaya A dan B)	Diperbolehkan (hanya kelas cagar budaya A dan B)
8	Bangunan khusus/ Bangunan Adat		Diperbolehkan selama sesuai dengan persyaratan 2 dan 3 (maks 1 proyek)	Diperbolehkan selama sesuai dengan persyaratan 2 dan 3 (maks 1 proyek)
9	<i>Urban design</i>		Sebagai tambahan (maks 1 proyek)	Sebagai tambahan (maks 1 proyek)

DOKUMEN	SESUAI	RAGU-RAGU	TIDAK SESUAI
CV serta surat keterangan kerja atau surat perintah kerja	Benar pernah bekerja paling tidak 6 tahun di bidang perancangan arsitektur	Bila ada hal yang meragukan pada CV atau portfolio assessor berhak meminta untuk melakukan wawancara terhadap peserta program (daring atau luring)	Tidak pernah bekerja atau bekerja kurang dari 6 tahun
Surat rekomendasi (bila ada) dari anggota IAI /Arsitek	Cek kebenarannya	N/A	N/A
Portfolio proyek min 3 proyek – sesuai dengan tingkat pengajuan STRA –metode pengujian wawancara	sesuai kompleksitas proyek dengan strata – lihat daftar proyek untuk portfolio.	Jumlah proyek diajukan lebih banyak urban disain atau non bangunan gedung	Tidak sesuai dengan tingkat pengajuan STRA atau terlalu rendah kompleksitasnya.



Validasi (3) untuk Mendapatkan surat ekuivalensi Pendidikan Arsitektur dan Rekognisi Magang



Harus melakukan assesmen (2) dengan wawancara



Melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan

Persyaratan Umum untuk portfolio dengan menyertakan minimal 3 (tiga) proyek arsitektur: (dikerjakan setelah lulus minimum S1 Arsitektur)

1. Proyek harus sudah terbangun atau dalam tahapan konstruksi.
2. Proyek dirancang dan telah dibangun setelah lulus min S1 Pendidikan Arsitektur.
3. Proyek min luas 200 m² berlantai min 2 lapis (madya).
4. Proyek harus memenuhi persyaratan jenis /tipe proyek sesuai dengan tingkat STRA yang diinginkan
-lihat buku pedoman 13 kompetensi /buku kriteria proyek IAI.
5. Proyek berupa Bangunan Gedung dan bukan proyek infrastruktur atau *interior design* atau *urban planning*.
6. Bila proyek *urban design* harus dilengkapi dengan gambar perancangan bangunan.

Dokumentasi (portfolio) yang diperlukan (minimum) harus memiliki:

1. Dokumentasi Pra Disain proyek dan konseptual atau Dokumentasi Pelaksanaan Proyek –*working /shop drawing* (Denah, Tampak, Potongan) serta gambar *superimposed* Struktur dan MEP
2. Foto Proyek pada saat konstruksi dan setelah konstruksi.
3. Surat Perintah kerja atau sejenisnya yang menunjukkan posisi dan tingkat tanggungjawab sesuai dengan proyek yang disajikan.
4. Surat keterangan dari perusahaan (bila sebagai karyawan atau *partner* atau *associates*) yang menunjukkan tingkat tanggungjawab penugasan pada proyek yang disajikan.
5. Atau bila proyek *urban design* berupa gambar rencana/ *planning* sesuai dengan persyaratan GPA
6. Atau bila proyek berupa bangunan Cagar Budaya –pemugaran dsb sertakan gambar sebelum dan sesudah serta bagian yang direstorasi /diperbaiki/ direkonstruksi.

Optional:

Catatan komunikasi antar perancang, kontraktor, konsultan lain dan pemilik.

Tindak lanjut Rekomendasi 1 (oleh Validator):

1. Perbaiki data proyek (gambar, foto atau hal-hal lain yang direkomendasikan)
2. Mengganti proyek atau menambahkan proyek (sesuai rekomendasi)

Tindak lanjut Rekomendasi 2 (oleh Validator --- lanjutan bila rekomendasi 1 gagal dipenuhi):

Bila tetap tidak memenuhi maka harus melengkapi Pendidikan Arsitektur 5 tahun dengan mengikuti PPAr selama 1 tahun atau S2 Magister Arsitektur (2 tahun).

)* sesuai UU No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung Pasal 1 ayat (1),

)** sesuai dengan PP No. 16 Tahun 2021 dan Pedoman IAI tentang Hubungan Kerja antara Arsitek dengan Pengguna Jasa Tahun 2007

)*** contoh bangunan Gedung pendukung yang diperbolehkan untuk portfolio adalah bangunan Gedung Bandara, Gedung Pelabuhan, Gedung Stasiun Kereta, Gedung Stasiun MRT, Gedung stasiun LRT, bangunan peristirahatan jalan Tol, Menara pengawas bandara/pelabuhan dan Gedung pendukung infrastruktur.

	ITEM	REF	PRA-SYARAT
1	Jumlah proyek atau bangunan Gedung)*		Min 3 buah maksimal 10 buah
2	Luas total bangunan Gedung)*		Min 1 bangunan Gedung diatas 200 m ² per bangunan
3	Jumlah lantai		Min 1 bangunan Gedung bertingkat
4	Klasifikasi, kompleksitas bangunan/Gedung)**	Pasal 9	Semua tipe bangunan Gedung (termasuk hunian / rumah)
5	Bangunan Gedung pendukung infrastruktur)***	Keterangan ayat (3)	Boleh, selama sesuai dengan persyaratan 2 dan 3
6	<i>Urban planning</i>		Tidak boleh
7	Bangunan Cagar Budaya	Pasal 1 dan 80	Boleh maksimum 1 buah.
8	Bangunan khusus/ bangunan Adat		Boleh maksimum 1 buah dan sesuai dengan persyaratan 2 dan 3
9	<i>Urban design</i>		Sebagai tambahan (maksimum 1 proyek)

Tindak lanjut Rekomendasi 1 (oleh Validator):

1. Perbaiki data proyek (gambar, foto atau hal-hal lain yang direkomendasikan)
2. Mengganti proyek atau menambahkan proyek (sesuai rekomendasi)

Tindak lanjut Rekomendasi 2 (oleh Validator --- lanjutan bila rekomendasi 1 gagal dipenuhi):

Bila tetap tidak memenuhi maka harus melengkapi Pendidikan Arsitektur 5 tahun dengan mengikuti PPAr selama 1 tahun atau S2 Magister Arsitektur (2 tahun).



**Pengurus Nasional - Badan Pendidikan Arsitektur
2022**